

ABSTRAK

Aisyah Azizatunnida: *Strategi Komunikasi Persuasif Majelis Taklim Khoirunnisa Dalam Menarik Minat Warga Melalui kegiatan Khitobah Ta'tsiriyyah*

Majelis Taklim Khoirunnisa hadir karena kurangnya pengetahuan warga terhadap ilmu agama dan dalam menjalankan ajaran-ajaran islam. Hadirnya wabah *Covid-19* ini sangat berpengaruh terhadap kegiatan rutin *khitobah ta'tsiriyyah* di majelis taklim terutama terhadap jumlah dan minat warga. Seiring dengan berjalannya waktu Majelis Taklim Khoirunnisa berhasil menarik kembali warga untuk hadir, ditandai dengan bertambahnya jumlah warga yang hadir. Penulis menduga bahwa kembalinya warga untuk hadir pada kegiatan rutin *khitobah ta'tsiriyyah* Majelis Taklim Khoirunnisa karena adanya strategi komunikasi yang digunakan Majelis Taklim Khoirunnisa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi persuasif dalam menarik minat warga pada Majelis Taklim Khoirunnisa melalui kegiatan rutin *khitobah ta'tsiriyyah*. Dengan dirumuskan dalam pertanyaan bagaimana *psychodynamic strategy* Majelis Taklim Khoirunnisa dalam menarik minat warga melalui kegiatan *khitobah ta'tsiriyyah*, bagaimana *sociocultural strategy* Majelis Taklim Khoirunnisa dalam menarik minat warga melalui kegiatan *khitobah ta'tsiriyyah* dan bagaimana *meaning costruction strategy* Majelis Taklim Khoirunnisa dalam menarik minat warga melalui kegiatan *khitobah ta'tsiriyyah*.

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori tentang strategi komunikasi persuasif Melvin L. DeFleur dan Sandra J. Ball-Rocheach. Teori ini menjelaskan tiga pendekatan dalam komunikasi persuasive, yakni *psychodynamic strategy*, *sociocultural strategy* dan *meaning costruction strategy*.

Metode dan pendekatan yang dilakukan peneliti adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan paradigma konstruktivisme. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan teknik analisis data pada penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam *psychodynamic strategy* yang melibatkan emosional dan faktor kognitif dalam mempersuasif dengan penyebaran poster dan menyampaikan isi pesan, kemudian *sociocultural strategy* dengan faktor lingkungan berupa adab dan ajakan dari hubungan pertemanan yang terjalin antara pengurus dan warga untuk berdakwah. Dan *meaning costruction strategy* fokus kepada pemberian pemahaman kepada warga dengan memanipulasi pengertian terhadap suatu makna tanpa mengurangi arti dari pengertian yang sebenarnya bertujuan untuk menyederhanakan dalam menyampaikan pesan persuasifnya. Implikasi yang diberikan berdampak positif dan mampu memberikan pengaruh yang sangat baik.

Kata Kunci: Strategi; komunikasi; pesuasif; majelis taklim; *khitobah ta'tsiriyyah*